

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat seiring dengan perkembangan teknologi di tengah masyarakat. Perusahaan berlomba-lomba untuk memanfaatkan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas produk serta layanan mereka. Salah satu teknologi yang digunakan pada kegiatan bisnis saat ini adalah teknologi pengelolaan data. Perusahaan yang mampu bersaing adalah perusahaan yang dapat mengelola datanya dengan baik tanpa diketahui oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Data perusahaan menjadi aset penting yang harus dijaga kerahasiannya baik itu dari pihak internal maupun eksternal [1].

Dikutip melalui buku panduan Cara Menghadapi *Data Breach* yang diterbitkan oleh Pusat Operasi Keamanan Siber Nasional (Pusopskamsinas) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), salah satu peluang terjadinya kebocoran data perusahaan adalah melalui anggota perusahaan secara internal. Hal ini dapat disebabkan oleh karyawan yang berhasil mengelabui *system engineering* perusahaan, mantan karyawan yang masih memiliki akses data perusahaan, atau kelalaian karyawan [2].

Saat ini untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran akses data atau pelanggaran penyebaran data perusahaan, terdapat Standar Audit Internal yang dibangun oleh perusahaan untuk memantau operasi sistem informasi secara *end-to-end* dan memastikan bahwa seluruh karyawan perusahaan telah menggunakan serta mengelola data perusahaan sesuai standar yang sudah ditetapkan [3]. Pemeriksaan internal sangatlah penting untuk melakukan evaluasi terhadap karyawan yang terlibat untuk menilai kualitas perusahaan serta kematangan bisnis perusahaan. Melalui buku Audit Sistem Informasi, adanya Audit Internal dapat membantu perusahaan dalam melakukan manajemen risiko dan menentukan solusi tepat guna bagi perusahaan untuk meminimalkan risiko yang terjadi, seperti risiko manajemen akses [4].

Salah satu cara untuk memenuhi permintaan Audit Internal di Indonesia adalah melalui implementasi *Identity Governance Administration* (IGA). Melalui implementasi teknologi IGA, perusahaan dapat meminimalkan terjadinya penyalahgunaan hak akses di antara karyawan dan menghasilkan laporan (*report*) yang tersentralisasi untuk kebutuhan audit. IGA dapat membantu karyawan dalam melakukan proses manajemen siklus karyawan yang terdiri dari *Joiner*, *Mover*, dan *Leaver* [5] dengan cara automasi pemberian akses, pembaruan akses karyawan ke aplikasi milik perusahaan, dan pencabutan akses karyawan yang sudah *resign* secara tepat waktu. Untuk melakukan pembaruan informasi ke aplikasi target perusahaan biasanya menggunakan fitur "*provisionning*" yang merupakan fitur utama dari implementasi IGA [6].

Implementasi IGA juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memastikan karyawan memiliki hak akses data serta aplikasi perusahaan yang sesuai dengan posisi seta jabatannya di perusahaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan wewenang hak akses di suatu perusahaan. Tentunya hal ini akan menghasilkan temuan audit yang baik bagi perusahaan sehingga akan berdampak baik bagi perusahaan. Dengan hasil audit perusahaan yang baik, maka perusahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perusahaannya serta mencegah kerugian bagi perusahaan karena dapat meminimalisir kebocoran data perusahaan.

PT KMPG Siddharta Advisory atau yang biasa disebut sebagai KSA merupakan perusahaan konsultan yang termasuk ke dalam kategori Kantor Akuntan Publik 4 terbesar di Indonesia (*Big Four*). Salah satu jasa yang ditawarkan adalah implementasi teknologi IGA melalui divisi *Digital Trust and Cyber* (DTC) yang dimilikinya. Sejak awal tahun 2023, DTC sudah memiliki beberapa proyek implementasi yang sudah berjalan dan jumlah proyek akan terus bertambah seiring meningkatnya kebutuhan perusahaan-perusahaan untuk mengimplementasikan IGA. Dengan bertambahnya proyek, maka DTC membuka lowongan pekerjaan di bidang *Cyber Security* untuk menunjang kebutuhan bisnisnya. Salah satu posisi yang dibuka oleh perusahaan adalah pada posisi sebagai *intern*. Posisi ini memiliki

tugas utama untuk menghasilkan desain sistem secara fungsional dan teknis, pengembangan platform IGA, serta melakukan testing pada platform yang sudah dibuat.

Perusahaan membutuhkan kandidat *Junior Consultant Intern* yang memiliki pengalaman serta pengetahuan dasar untuk melakukan desain serta pengembangan IGA pada proyek yang akan datang. Berdasarkan kebutuhan yang dijelaskan oleh perusahaan, sebagai Mahasiswa program studi Sistem Informasi yang juga memiliki pengalaman serupa di perusahaan konsultan kompetitor memilih KPMG Siddharta Advisory untuk melakukan praktik kerja magang. Hal ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung ke dunia kerja profesional serta meningkatkan pengalaman di bidang *Cyber Security* yang juga sudah dipelajari pada praktik kerja magang sebelumnya.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari mengikuti program magang adalah untuk memenuhi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara di bawah kurikulum Kampus Merdeka yaitu *Internship Track II*. Selain itu, melalui program magang yang diikuti diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional sehingga mahasiswa tidak hanya mengembangkan pemikiran teoritis tetapi juga bekerja secara praktis. Melalui praktik kerja magang, mahasiswa dapat menyerap ilmu serta pengalaman yang didapatkan pada saat bekerja di perusahaan dan dapat mengaplikasikannya untuk pengembangan karir serta pengalaman kedepannya.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang di PT KPMG Siddharta Advisory adalah agar dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien untuk memperbaiki pengelolaan siklus karyawan di perusahaannya melalui implementasi *Identity Governance Administration (IGA)*. Terdapat desain sistem, desain arsitektur, dan konfigurasi yang perlu dilakukan untuk pengembangan IGA selama kegiatan magang berlangsung. Peserta magang dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat membantu tim dalam rangka memenuhi kebutuhan proyek dan membantu perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai konsultan. Selain itu

konsultan juga berkewajiban untuk menjalankan pekerjaannya sesuai dengan *timeline* yang sudah ditentukan dan disepakati dengan klien. Untuk dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, maka membutuhkan anggota tim tambahan.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Program magang di PT KPMG Siddharta Advisory dimulai dari tanggal 24 Juli 2023 dengan kontrak hingga 28 Desember 2023. Dengan waktu kerja pada umumnya yaitu 8 jam per hari, di mulai pukul 08.30 hingga 17.30. Baik konsultan profesional dan *Intern* menjalankan pekerjaannya dari rumah (*Work from home*) dan akan bekerja secara *on-site (Work from office)* hanya jika diperlukan. Tidak jarang, peserta magang juga akan bekerja secara *on-site* di kantor *client*. Berikut adalah rincian praktik kerja magang yang dilakukan:

Tabel 1. 1 Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan	PT KPMG Siddharta Advisory
<i>Service Line</i>	<i>Management Consulting</i>
Divisi	<i>Digital Trust and Cyber</i>
Periode Kerja	24 Juli 2023 - 28 Desember 2023
Waktu Kerja	08.30 - 17.30
Posisi	<i>Junior Consultant Intern</i>
Alamat	Menara Astra, lantai 20-21 5-6 Jl. Jend. Sudirman Jakarta Jakarta, 10220

Tabel 1.1 menjelaskan terkait informasi perusahaan tempat praktik kerja magang berlangsung serta *service line*, divisi, waktu kerja, dan posisi kerja yang dijalani oleh mahasiswa sebagai peserta magang.

Tabel 1. 2 Timeline kerja magang

No	Pekerjaan yang Dilakukan	Jul	Ags				Sep				Okt				Nov				Des
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Melakukan kegiatan onboarding karyawan baru	■																	
2	Melakukan pelatihan penggunaan <i>tool</i> implementasi IGA	■	■																
3	Melakukan <i>data cleansing</i> untuk proyek implementasi IGA untuk Proyek I		■	■															
4	Melakukan <i>testing</i> dan <i>troubleshooting</i> serta melakukan dokumentasi hasil <i>testing</i> untuk hasil implementasi IGA untuk Proyek I		■	■															
5	Melakukan pemetaan kebutuhan klien dengan fitur IGA				■														
6	Melakukan pembuatan proposal untuk proyek CIAM dan materi <i>kick off</i> untuk Proyek II				■	■													
7	Proyek II: Melakukan pengumpulan informasi aplikasi klien dan membuat dokumen desain				■	■	■	■											
8	Proyek II: Melakukan konfigurasi dan membuat konektor pada <i>tools</i> IGA							■	■	■									
9	Proyek II: Membuat skenario <i>testing</i> dan melakukan internal <i>testing</i>										■	■	■	■	■				
10	Proyek II: Melakukan UAT dan mempersiapkan perilis IGA ke server <i>production</i>														■	■	■	■	■
11	Proyek II: Melakukan <i>testing</i> setelah IGA dirilis ke server <i>production</i>																		■

Tabel 1.2 berisi daftar aktivitas yang dijalankan oleh mahasiswa selama praktik kerja magang berlangsung. Aktivitas pada tabel tersebut berkaitan dengan kegiatan selama praktik kerja magang dan juga tanggungjawab yang diberikan kepada mahasiswa selama periode magang.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum terdaftar sebagai peserta magang, mahasiswa terlebih dahulu menyelesaikan prosedur pendaftaran magang untuk mengikuti program kerja magang yang telah disediakan oleh KPMG Siddharta Advisory sebagai berikut:

#### 1. Tahap Awal

- a. Membuat CV.
- b. Mengajukan surat rekomendasi kepada Fakultas Teknik dan Informatika.
- c. Mengirimkan CV kepada Senior Manager di divisi *Digital Identity*.

- d. Mendapatkan undangan melalui *email* untuk mengikuti sesi *interview* dengan *user*.
- e. Mendapatkan *offering letter* pada 6 Juli 2023.
- f. Mengisi kelengkapan dokumen (KTP, *form* informasi karyawan, *form* perjanjian, dan surat kontrak).
- g. Diterima sebagai *Intern* pada unit bisnis *Management Consulting* divisi *Digital Trust and Cyber*, dan mulai bekerja secara resmi pada tanggal 24 Juli 2023.
- h. Mengisi informasi registrasi magang pada halaman web <https://merdeka.umn.ac.id/>
- i. Mendapatkan *Cover Letter* yang diberikan oleh pihak universitas untuk diberikan kepada perusahaan agar mengetahui ketentuan mahasiswa magang.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengisi *form* MBKM-02 dan mengisi informasi lengkap perusahaan terkait tanggal penerimaan, rincian pekerjaan, informasi mahasiswa, dan informasi supervisi selama praktik kerja magang.
- b. Mengikuti rangkaian kerja pada proyek yang baru dimulai pada bulan Januari.
- c. Mengisi *form* MBKM-03 yang berisikan tugas sehari-hari mahasiswa saat praktik kerja magang.
- d. Melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing.

## **3. Tahap Akhir**

- a. Menyusun laporan akhir magang melalui template yang sudah disediakan khusus peserta magang Merdeka.
- b. Melakukan pengajuan kepada supervisi untuk meninjau ulang *form* MBKM-03 dan laporan akhir kerja magang.
- c. Melakukan pengajuan kepada supervisi untuk melakukan tanda tangan dan pengesahan pada *form* MBKM-02, MBKM-03, dan MBKM-04.

d. Melakukan pengumpulan laporan akhir kerja magang melalui portal

<https://merdeka.umn.ac.id/>

